

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa cara berpakaian mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin berperan penting dalam menunjukkan jati diri mereka sebagai Muslim generasi Z. Kesimpulan dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian utama sebagai berikut:

1. Representasi busana mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sangat beragam. Setiap mahasiswa memiliki cara tersendiri dalam menampilkan identitas keislamannya melalui pilihan busana. Pertama Muslim yang modern. Kedua Muslim yang taat dan konsisten. Dan yang ketiga Muslim yang situasional.
2. Kesesuaian busana yang dikenakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin terhadap syariat Islam dan kode etik kampus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan tren dan normalisasi gaya berpakaian di lingkungan mereka. Meskipun keenam informan dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang baik mengenai bagaimana seharusnya busana seorang Muslim yang sesuai dengan ajaran agama, dalam praktiknya mereka mencoba menyeimbangkan antara aturan yang berlaku dengan keinginan untuk tetap tampil modern dan mengikuti perkembangan zaman. Nilai-nilai Islam tetap menjadi dasar dalam berpakaian, namun sering kali dipadukan dengan elemen-elemen busana yang lebih kekinian.

Akibatnya, muncul anggapan di kalangan mahasiswa bahwa gaya berpakaian mereka masih tergolong “sesuai” dan dapat diterima dalam konteks ketaatan terhadap syariat dan kode etik kampus. Pandangan ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam memahami aturan berpakaian, di mana mahasiswa mencoba untuk tetap religius sekaligus relevan dengan budaya generasi mereka.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran untuk mahasiswa dan peneliti berikutnya agar hasil penelitian ini dapat berguna dan dikembangkan lebih lanjut. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan bisa lebih sadar dan bijak dalam memilih pakaian. Jangan hanya mengikuti tren, tetapi tetap memperhatikan aturan berpakaian sesuai ajaran Islam dan ketentuan kampus. Cara berpakaian sebaiknya bisa menunjukkan bahwa mahasiswa adalah seorang Muslim sekaligus orang yang terpelajar, bukan hanya untuk tampil gaya saja.
2. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan meneliti mahasiswa dari fakultas lain atau kampus lain, supaya bisa mendapatkan gambaran yang lebih beragam tentang cara berpakaian mahasiswa Muslim. Selain itu, bisa juga meneliti hal-hal lain yang memengaruhi cara berpakaian, seperti media sosial, budaya populer, atau pengaruh dari komunitas keagamaan.